

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan jenis *Pre-experimental design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena pada desain ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (variabel terikat). Adapun yang dimaksud variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Bandung, dengan melibatkan satu kelompok (kelas) yang kemudian disebut kelas eksperimen. Kelas tersebut akan mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Pendekatan Konstruktivisme. Penelitian ini dilakukan dengan desain pre-eksperimental (*Pre-experimertal Design*) jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan suatu desain penelitian yang didalamnya terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan sebelum diberi perlakuan. Sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat (Sugiyono, 2011, hlm. 110). Pada desain ini, kelompok yang menjadi subjek terlebih dahulu diberi *pretest* (O_1) yaitu berupa tes menulis karangan deskripsi sebelum mendapat perlakuan, selanjutnya diberi *treatment* (X) berupa pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Konstruktivisme, kemudian dilakukan *posttest* (O_2) berupa menulis karangan deskripsi untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi setelah diberi *treatment* (perlakuan). Perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* merupakan hasil dari pengaruh *treatment* yang diberikan. Adapun desain

$O_1 X O_2$

penelitian ini digambarkan dengan :

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (Sebelum diberikan perlakuan)

X = *Treatment*/Perlakuan

O_2 = Nilai *posttest* (Sesudah diberikan perlakuan)

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode eksperimen adalah suatu kegiatan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan terhadap suatu objek penelitian.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti memiliki partisipan yang turut terlibat dan membantu keberlangsungan penelitian. Diantaranya adalah TH, EM, dan DH sebagai Dosen Ahli Bahasa Indonesia yang berpartisipasi dalam mengoreksi setiap item pada instrumen yang telah peneliti buat dan memberikan pertimbangan mengenai kelayakan instrumen, dalam hal ini instrumen penilaian menulis karangan deskripsi. Juga KF sebagai guru kelas IV-A dan teman sejawat, yang nantinya akan dilibatkan untuk membantu mengobservasi pelaksanaan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, yang berjumlah 2 kelas yang mana dalam satu kelas terdiri dari kurang lebih 30 siswa.

Berdasarkan populasinya, kelas IV terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV-A dan IV-B. Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah kelas IV-A, yang berjumlah 24 orang siswa. Pemilihan kelas ini diambil berdasarkan nilai rata-rata kelas semester satu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa kelas yang akan dijadikan sampel ini menunjukkan nilai rata-rata kelas yang lebih tinggi. Kelas IV-A memperoleh nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 83.24 sedangkan kelas IV-B memperoleh nilai 77.84. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Lembar Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis karangan deskripsi, dilengkapi dengan lembar tes menulis karangan deskripsi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar tes tersebut digunakan oleh peneliti pada saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. yang mana *pretest* dilakukan tanpa diberikan perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu, dan *posttest* diberikan setelah siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Adapun bentuk lembar tes yang digunakan adalah :

Gambar 3.1
Instrumen Tes Menulis Karangan Deskripsi

Sarah Nurul Fatimah, 2018

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi

| No. | Aspek yang dinilai | Skala Penilaian | | | |
|-----------------------------|--|-----------------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kesesuaian isi karangan dengan objek | | | | |
| 2. | Kesesuaian judul dengan tema | | | | |
| 3. | Mengorganisasikan isi cerita (mencakup tiga aspek yaitu pendahuluan, isi, dan penutup) | | | | |
| 4. | Penggunaan Kalimat | | | | |
| 5. | Penggunaan Ejaan (Ketepatan Tanda Baca dan Huruf Kapital) | | | | |
| Jumlah Skor Maksimal | | 20 | | | |

Menghitung nilai keterampilan menulis karangan deskripsi, menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2
Deskripsi Skala Penilaian Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi

| No | Aspek yang dinilai | Skala Penilaian | | | |
|----|---------------------------------------|---|---|---|--|
| | | 4 (Sangat Baik) | 3 (Baik) | 2 (Cukup) | 1 (Kurang) |
| 1. | Kesesuaian isi karangan dengan objek. | Objek yang digambarkan pada isi karangan sesuai dengan gambar hewan yang dimilikinya dan sesuai dengan yang | Objek yang digambarkan pada isi karangan sesuai dengan gambar hewan yang dimilikinya dan sesuai dengan yang | Objek yang digambarkan pada isi karangan sesuai dengan gambar hewan yang dimilikinya dan sesuai dengan yang | Objek yang digambarkan pada isi karangan tidak sesuai dengan gambar hewan yang |

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| | | sebenarnya dan jelas. | sebenarnya tetapi kurang jelas. | sebenarnya tetapi tidak jelas. | dimilikiny adan tidak sesuai dengan yang sebenarnya. |
| 2. | Kesesuaian judul dengan tema. | Judul yang dibuat sesuai dengan tema yang sedang dibahas, dan isi karangan sesuai dengan judul yang dibuat yaitu mengenai hewan di lingkungan sekitar. | Judul yang dibuat sesuai dengan tema yang sedang dibahas, tetapi isi karangan kurang sesuai dengan judul yang dibuat yaitu mengenai hewan di lingkungan sekitar. | Judul yang dibuat sesuai dengan tema yang sedang dibahas, tetapi isi karangan tidak sesuai dengan judul yang dibuat yaitu mengenai hewan di lingkungan sekitar. | Judul dan isi karangan yang dibuat tidak sesuai dengan pembahasan yaitu mengenai hewan di lingkungan sekitar. |
| 3. | Mengorganisasikan isi cerita (mencakup tiga aspek yaitu pendahuluan, isi, dan penutup). | Isi karangan mencakup tiga aspek yaitu pendahuluan (berisi ide pokok karangan secara umum), isi (ide pokok karangan secara rinci), dan penutup (berisi kesimpulan isi | Isi karangan mencakup dua aspek yaitu pendahuluan (berisi ide pokok karangan secara umum), isi (ide pokok karangan secara rinci) yang jelas; atau mencakup aspek isi (ide pokok | Isi karangan mencakup dua aspek yaitu pendahuluan (berisi ide pokok karangan secara umum), isi (ide pokok karangan secara rinci) tetapi kurang jelas; atau mencakup aspek isi | Isi karangan hanya mencakup satu aspek yaitu isi (ide pokok karangan secara rinci). |

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|
| | | karangan) yang jelas. | karangan secara rinci), dan penutup (berisi kesimpulan isi karangan) yang jelas. | (ide pokok karangan secara rinci), dan penutup (berisi kesimpulan isi karangan) tetapi kurang jelas.. | |
| 4. | Penggunaan Kalimat | Penggunaan diksi tepat, mudah dipahami, dan keterkaitan kalimat jelas. | Penggunaan diksi tepat, mudah dipahami, dan keterkaitan kalimat cukup jelas | Penggunaan diksi kurang tepat, sedikit kesalahan, keterkaitan kalimat kurang jelas. | Penggunaan diksi kurang tepat, banyak kesalahan, dan keterkaitan kalimat tidak jelas. |
| 5. | Penggunaan Ejaan (Ketepatan Tanda Baca dan Huruf Kapital) | Tidak terdapat kesalahan dalam penempatan tanda baca dan penggunaan huruf kapital. | Penempatan tanda baca sudah baik, tetapi masih ada sedikit kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. | Penempatan tanda baca kurang cermat, dan terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. | Terdapat banyak kesalahan dalam penempatan tanda baca dan penggunaan huruf kapital. |

Nilai KKM yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam menilai karangan deskripsi ini mengacu pada nilai KKM sekolah yaitu 70. Adapun pedoman kategori keterampilan menulis karangan deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3

Pedoman Kategori Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Nilai | Kategori |
|---------------------|-----------------|
| $89 < A \leq 100$ | A (Sangat Baik) |
| $79 < B \leq 89$ | B (Baik) |
| $70 \leq C \leq 79$ | C (Cukup) |
| $D < 70$ | D (Kurang) |

Widaryat (2016, hlm. 72)

Apabila siswa dapat memperoleh nilai diatas KKM dan terdapat perbedaan skor yang signifikan antara hasil *pretest* sebelum diberi tindakan (*treatment*) dengan hasil *posttest* diberi tindakan (*treatment*) berupa pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa, maka penerapan Pendekatan Konstruktivisme ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Pedoman penilaian menulis karangan deskripsi tersebut terlebih dahulu divalidasi untuk mengetahui kelayakannya sebelum digunakan. Adapun bentuk pengujian yang dilakukan untuk menguji kelayakan tersebut yaitu dengan melakukan :

1) Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan instrumen (alat ukur), yang dimaksudkan apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur Arifin (2011, hlm. 245).

Sukmadinata (2015, hlm. 228) juga berpendapat bahwa validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi aspek yang diukur. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi yang dilakukan terhadap pedoman penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Pedoman tersebut kemudian divalidasi menggunakan validasi isi melalui penilaian dari ahli atau *judgment experts*. Adapun jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti Sugiyono (2011, hlm. 177). Pada penelitian ini, cara validasi yang dilakukan yaitu dengan meminta 3 orang dosen ahli untuk mengoreksi setiap item yang telah dibuat oleh peneliti, memberikan pertimbangan mengenai instrumen yang telah dibuat oleh peneliti, kemudian memberikan pertimbangan tentang instrumen penelitian yang akan digunakan. Adapun 3 ahli yang berpartisipasi dalam memvalidasi instrumen yang

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

telah peneliti buat diantaranya TH, EM, dan DH sebagai Dosen Ahli Bahasa Indonesia. Hasil *judgment expert* tersebut kemudian dihitung oleh peneliti dengan menggunakan Pendekatan *Content Validity Index* (CVI), yaitu suatu Pendekatan yang melibatkan para ahli untuk menentukan apakah setiap item dalam skala sesuai atau relevan oleh ahli, dan kemudian menghitung rata-rata persentase di antara ahli (Hendryadi, 2017, hlm. 174). Adapun hasil *judgment expert* yang telah dilakukan oleh para ahli tersebut adalah sebagai berikut :

Sarah Nurul Fatimah, 2018

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Hasil Validitas *Judgment Expert* Instrumen Penilaian Menulis
Karangan Deskripsi

| Nomor Item | Expert 1 | Expert 2 | Expert 3 | Jumlah Kesetujuan | I-CVI |
|------------------|----------|----------|----------|-------------------|----------------------|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | $\frac{3}{3} = 1.00$ |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | $\frac{3}{3} = 1.00$ |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | $\frac{3}{3} = 1.00$ |
| 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | $\frac{1}{3} = 0.33$ |
| 5 | 1 | 0 | 1 | 2 | $\frac{2}{3} = 0.67$ |
| Σ | 4 | 4 | 4 | Mean I-CVI | 0.80 |
| Proporsi Relevan | 0.80 | 0.80 | 0.80 | 0.80 | |

Hasil dari pengolahan data diatas menyatakan bahwa Mean I-CVI (validitas item rata-rata) adalah 0.80 dengan proporsi rata-rata item yang dinilai relevan oleh tiga orang ahli adalah 0.80. Berdasarkan hasil tersebut maka butir item yang ada pada instrumen dikatakan valid, karena menurut Lynn (dalam Hendryadi, 2017, hlm. 175) nilai I-CVI tidak lebih rendah dari 0.78.

2) Reliabilitas

Reliabilitas data sangat menentukan kualitas hasil penelitian, salah satu syarat agar penelitian dapat dipercaya yaitu data penelitian haruslah reliabel. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *inter rater reliability* (Kappa Statistik). *Inter rater reliability* (Kappa Statistik) adalah ukuran yang digunakan untuk menguji kesepakatan antara dua orang penilai atau lebih (Hendryadi, 2017, hlm. 175).

Untuk menentukan reliabilitas dari validitas *judgment expert* digunakan kriteria hasil yang didapat dan disesuaikan dengan kriteria

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada pedoman penilaian pada Kappa Statistik yang dikemukakan oleh Landis (dalam Hendryadi, 2017, hlm. 175) sebagai berikut :

Sarah Nurul Fatimah, 2018

*EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Evaluasi Nilai Statistik Kappa

| Kappa | Kriteria |
|--------------|-----------------|
| <0 | Lemah |
| 0.0 – 0.20 | Kurang |
| 0.21 – 0.40 | Cukup |
| 0.41 – 0.60 | Sedang |
| 0.61 – 0.80 | Kuat |
| 0.81 – 1.00 | Hampir Sempurna |

Berdasarkan hasil uji validitas melalui *judgment expert* didapatkan bahwa instrumen penilaian menulis karangan adalah 0.80, sehingga jika dilihat pada tabel evaluasi nilai statistik kappa untuk menentukan reliabilitas maka diperoleh hasil kuat, karena hasil validitasnya berada pada rentang 0.61 – 0.80.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas penerapan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Menyusun proposal penelitian
Dalam penyusunan proposal ini, kegiatan diawali dengan melakukan studi literatur untuk mencari referensi terkait pembahasan yang akan diteliti.
 - 2) Observasi awal
Dilakukan untuk mengetahui kondisi awal populasi dan sampel yang akan diuji cobakan.
 - 3) Menyusun dan mempersiapkan instrumen pengolahan data yang terdiri dari tes *pretest* dan *posttest* membuat karangan deskripsi dengan adanya lembar tes dan pedoman penilaian menulis karangan deskripsi dan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Melakukan uji instrumen penelitian yang telah dibuat kepada dosen pembimbing dan dosen ahli di bidang Bahasa Indonesia.
 - 5) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait penelitian yang dilakukan.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Melakukan tes awal (*pretest*) untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum diberi perlakuan.
 - 2) Memberikan perlakuan/*treatment* berupa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Dengan dibantu observer untuk mengamati keberlangsungan proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.
 - 3) Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah diberi perlakuan.
- c. Tahap Akhir
- 1) Mengumpulkan data hasil *pretest* dan *posttest*.
 - 2) Mengolah data dan menganalisis data secara statistik
 - 3) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.
 - 4) Menyusun laporan penelitian.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Data didapat dari hasil tes menulis karangan deskripsi yang akan diolah. Pengolahan data ini didasarkan pada pokok permasalahan yang telah ditetapkan pada rumusan masalah. Data yang diperoleh terdiri dari data data kuantitatif.

3.6.2 Teknik Analisis Data

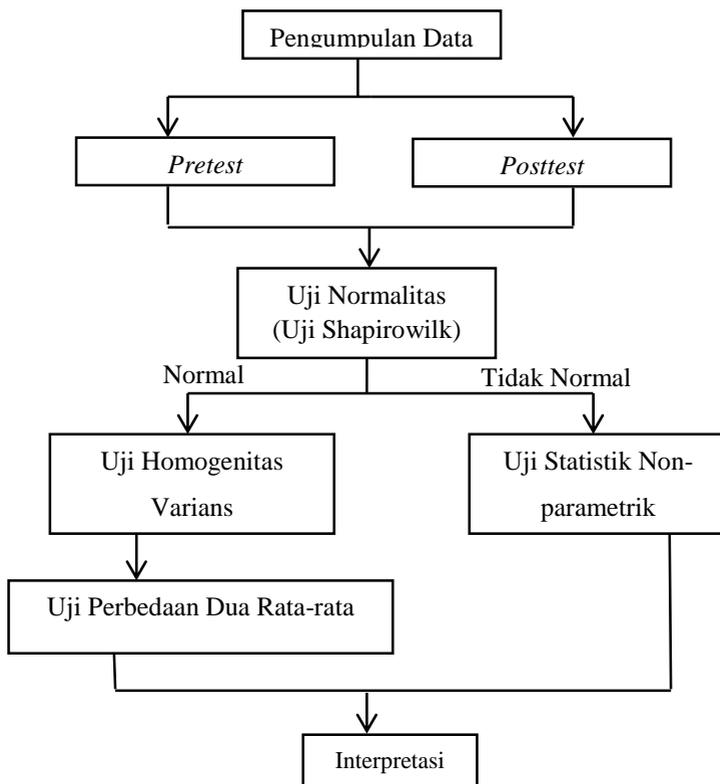
Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Analisis untuk data kuantitatif meliputi data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Analisis data ini digunakan untuk

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengetahui penerapan pendekatan konstruktivisme lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan



pendekatan konstruktivisme. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, seluruh pengujian statistik pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 22 atau *Microsoft Excel*. Berikut bagan untuk langkah-langkah pengujian data *pretest* dan *posttest* :

Gambar 3.2 Bagan Langkah-langkah Pengujian Data

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penjelasan dari bagan diatas adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut berdistribusi secara normal (Santosa dan Ashari, 2005, hlm. 231). Melalui data yang berdistribusi normal, maka data dianggap dapat mewakili populasi. Uji yang digunakan untuk menghitung normalitas distribusi masing-masing kelompok sampel adalah Uji Saphirowilk pada aplikasi *software* IBM SPSS Statistics 22 dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Menurut pendapat Prasetyowati (2016, hlm. 5) besarnya taraf signifikan biasanya sudah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,15, 0,05, 0,01, 0,005, atau 0,001. Untuk penelitian pendidikan, biasanya digunakan taraf 0,05 atau 0,01.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Burhanudin dan Hanifah (2016, hlm. 8) berpendapat bahwa jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas iniadalah :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Seperti halnya uji normalitas, uji homogenitas juga dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf nilai 0,05. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Levene* dengan bantuan aplikasi *software* IBM SPSS Statistics 22, data berasal dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

H_0 : Data homogen

H_a : Data tidak homogen

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah :

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata (Uji t) ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *paired sample t test*. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Susetyo (2010, hlm. 208) uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan pengujian *paired sample t test* ini dapat dilakukan karena pada penelitian ini perlakuan yang diberikan tidak ada pembandingnya, sehingga hanya ada satu perlakuan. Uji perbedaan dua rata-rata (Uji t) ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum dan setelah diberi perlakuan. Adapun ketentuan yang harus terpenuhi diantaranya adalah satu sampel sejenis, jumlah sampel sama, dalam satu situasi yang sama, dan waktu pelaksanaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Perhitungan uji t ini dibantu dengan aplikasi *software IBM SPSS Statistics 22*, dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Burhanudin dan Hanifah (2016, hlm. 8) :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 : Penerapan Pendekatan Konstruktivisme lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan Pendekatan konstruktivisme.

H_0 : Penerapan Pendekatan Konstruktivisme tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan Pendekatan konstruktivisme.

Jika hasil pengujian pada uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan *paired sample t test* ini menunjukkan nilai signifikansi

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$<0,05$, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest* sehingga H_1 diterima dan dikatakan bahwa penerapan Pendekatan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan Pendekatan konstruktivisme. Begitupun sebaliknya, jika hasil pengujian pada uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan *paired sample t test* ini menunjukkan nilai signifikansi $>0,05$, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest* sehingga H_0 ditolak dan dikatakan bahwa penerapan Pendekatan tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dibandingkan dengan sebelum menerapkan Pendekatan konstruktivisme.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari akhir bulan Februari hingga awal bulan Mei 2018. Bertepatan dengan waktu pelaksanaan PLP. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Sarah Nurul Fatimah, 2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu